

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN



Disusun oleh:

Nama : Anggit Maryatun
NIM : 3401409041
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah
SMA Negeri 3 Pekalongan

Drs. R. Sugiyanto, SU
NIP. 19471201 197501 1 001

Drs. Abdur Rozak
NIP. 19650802 199203 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 3 Pekalongan pada tanggal 13 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyusun laporan kegiatan PPL 2 sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL 2 sekaligus sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak terkait. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
3. Drs. R. Sugiyanto, SU selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMA Negeri 3 Pekalongan.
4. Asma Luthfi, S.Th.I., M. Hum., selaku dosen pembimbing PPL 2.
5. Drs. Abdur Rozak, selaku kepala SMA Negeri 3 Pekalongan.
6. Yulianto Nurul F., S. Pd., selaku koordinator guru pamong.
7. Dra. Anita Notonegoro, M. Pd., selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL 2.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMA Negeri 3 Pekalongan.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL.
10. Teman-teman PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan.

Demikian laporan kegiatan PPL 2, semoga bermanfaat bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Sistematika Penulisan Laporan.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir praktikan
4. Jadwal Mengajar
5. Kepanitiaan PPL SMA Negeri 3 Pekalongan
6. Silabus
7. Daftar nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan masyarakat. Dengan demikian sebagai konsekuensi logis dari perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan adalah terjadi perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan seperti sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas, berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan. Untuk itu, UNNES berusaha menjalin kerjasama dengan aekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berkompeten dan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL juga bertujuan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa

praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, maka kegiatan PPL memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa selaku calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
6. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi kepribadian adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama kuliah.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum dan metode yang digunakan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian Praktik Pengalaman Lapangan, dasar Praktik Pengalaman Lapangan, tujuan Praktik Pengalaman Lapangan, fungsi Praktik Pengalaman Lapangan, sasaran Praktik Pengalaman Lapangan, dan prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB III : PELAKSANAAN PAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

Meliputi Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL.

BAB IV : PENUTUP

Meliputi simpulan dan saran.

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah atau tempat latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan meliputi kegiatan observasi, orientasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 terhitung mulai hari Senin, 13 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 dilakukan setiap hari, untuk hari Senin s/d Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00 – 13.45, sedangkan hari Jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.00.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMA Negeri 3 Pekalongan yang beralamat di Jl. Progo No. 28 Kota Pekalongan. Letak SMA Negeri 3 Pekalongan cukup strategis karena berada di pusat Kota Pekalongan dan cukup dekat layanan kesehatan seperti RS Budi Rahayu dan RSUD KRATON.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA Negeri 3 Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Upacara penerjunan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang tahun 2012 secara serentak dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 yang dipimpin secara langsung oleh rektor Universitas Negeri Semarang, sedangkan penerimaan mahasiswa PPL Unnes di SMA Negeri 3 Pekalongan dengan didampingi oleh Koordinator Dosen Pembimbing dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Agustus 2012 pukul 10.00 - selesai.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di sekolah atau tempat latihan dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu. Dalam pelaksanaan

kegiatan PPL 2, mahasiswa praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 8 minggu.

Di SMA Negeri 3 Pekalongan, mahasiswa praktikan program pendidikan Sosiologi dan Antropologi melaksanakan latihan mengajar di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. Pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan dilakukan selama tujuh kali pertemuan. Dalam setiap kesempatan seringkali guru pamong mendampingi mahasiswa praktikan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 3 Pekalongan dilakukan setelah mahasiswa praktikan melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL 2 tepatnya pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Dalam kegiatan PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa praktikan juga berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuat perangkat pembelajaran. Dengan demikian, setelah mahasiswa praktikan dapat merancang dan membuat perangkat pembelajaran diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa praktikan sebagai pedoman atau tuntunan ketika melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung di kelas

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai

dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswi SMA Negeri 3 Pekalongan.

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa.

b. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan mengabsen atau mempresensi siswa dengan memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Mahasiswa praktikan menyampaikan motivasi kepada siswa sebelum memasuki inti pelajaran dengan harapan agar siswa menjadi lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengulang materi pada pertemuan yang lalu atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Dalam kegiatan inti, setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran. Dalam penyampaian

materi pelajaran, mahasiswa praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa. Kemudian, setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan bersama dengan siswa berlatih soal. Latihan soal dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi ajar yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan..

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat dan mengukur seberapa paham siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan inti selesai.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan secara kontekstual sesuai dengan materi ajar ataupun dengan melakukan permainan.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan setelah mahasiswa praktikan selesai memberikan materi. Kegiatan tanya jawab dapat memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas, belum dipahami, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (PR) yang telah ada di buku pegangan siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar dengan penarikan kesimpulan dari proses belajar mengajar, do'a dan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Dengan Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi dan Antropologi adalah Dra. Anita Notonegoro, M. Pd. Pengalaman mengajar selama puluhan tahun telah membuat beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru Sosiologi. Meskipun demikian, beliau tidak sombong, selalu berbagi pengalaman, memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan, dan selalu memberikan pengarahan terhadap kekurangan praktikan.

b. Dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi dan Antropologi adalah Asma Luthfi, S.Th.I., M. Hum. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik. Di samping itu, kami sering berkonsultasi via sms tentang pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat saran dan masukan dari beliau.

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak

lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa praktikan dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

◆ Faktor Pendukung

1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun terletak di daerah perkotaan, namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

◆ Faktor Penghambat

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sistem moving class tidak cukup efektif, karena ketika pergantian jam pelajaran dan siswa harus berpindah ke ruang kelas yang lain ternyata banyak dimanfaatkan oleh siswa untuk terlambat masuk kelas sehingga kegiatan pembelajaran menjadi terganggu dan pada akhirnya tidak berjalan efektif sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 3 Pekalongan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa di masa mendatang. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 3 Pekalongan telah berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, kepala sekolah, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan kompetensi berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, serta mendapat banyak pengalaman yang dapat berguna saat memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya.

Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah diperoleh pada bangku kuliah untuk di transfer kepada siswa-siswi terkait dengan bidang studi yang ditekuni, dalam hal ini bidang studi Sosiologi dan Antropologi. Di samping itu, praktikan juga dapat praktik membuat secara langsung berbagai perangkat pembelajaran yang diperlukan ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES sendiri dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan sehingga sosialisasi kegiatan PPL lebih ditingkatkan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat membenahi kembali kegiatan pembelajaran dengan sistem moving class agar dapat berjalan dengan efektif.

REFLEKSI DIRI

Nama : Anggit Maryatun
NIM : 3401409041
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Sekolah Latihan : SMA Negeri 3 Pekalongan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kependidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 program kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga kependidikan yang profesional, berkompeten, unggul, dan bermartabat. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Program PPL terbagi menjadi PPL 1 dan PPL 2 yang merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktik mengajar yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program PPL dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 1 yang dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012, sedangkan kegiatan PPL 2 dimulai sejak tanggal 13 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Mata pelajaran Sosiologi perlu diberikan kepada siswa sebagai bekal siswa kelak agar dapat menjadi anggota masyarakat yang baik. Mata pelajaran Sosiologi sendiri bersifat dinamis sehingga akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat. Mata pelajaran Sosiologi merupakan mata pelajaran yang mempelajari masyarakat sehingga akan selalu dekat dengan kehidupan siswa karena secara tidak langsung siswa merupakan bagian dalam masyarakat. Namun justru karena pelajaran Sosiologi tidak terlepas dari kehidupan siswa sebagai anggota masyarakat, sehingga siswa terkadang meremehkan, menyepelekan, dan menganggap mudah mata pelajaran Sosiologi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, selain dengan menggunakan media konvensional berupa papan tulis, juga telah tersedia LCD di masing-masing kelas dengan harapan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Luas masing-masing ruang kelas pun cukup memadai untuk menampung sejumlah siswa dan karena tidak semua

ruangan menggunakan AC seperti ruang guru, maka untuk ruang kelas siswa dan ruangan lain seperti ruang perpustakaan telah disediakan kipas angin.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu praktikan selama pelaksanaan kegiatan PPL 2. Guru pamong untuk mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 3 Pekalongan adalah Dra. Anita Notonegoro, M.Pd. Dari hasil pengamatan yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik, ramah, dan penyabar. Dalam proses belajar mengajar di kelas, beliau termasuk salah satu guru yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi seperti menggunakan laptop dan fasilitas sekolah berupa LCD untuk mempermudah dalam proses pembelajaran di kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi praktikan untuk dapat melakukan proses pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien.

Dosen pembimbing berfungsi sebagai penghubung atau perantara pihak Unnes dengan sekolah latihan. Dosen pembimbing Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 3 Pekalongan adalah Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum. Beliau merupakan sosok dosen yang humoris dan sangat akrab dengan para mahasiswa. Beliau senantiasa memberikan semangat atau memotivasi praktikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran di SMA Negeri 3 Pekalongan menggunakan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan demikian kualitas pembelajaran terutama untuk mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi yang diampu oleh Dra. Anita Notonegoro, M.Pd dapat berlangsung dengan baik dimana siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, ditambah lagi dengan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung. Di samping itu, di luar jam pelajaran terutama ketika jam istirahat siswa tetap dapat belajar dengan mendengarkan lagu-lagu bernuansa perjuangan di kelas masing-masing yang sengaja diperdengarkan dengan tujuan untuk mengenang perjuangan para pahlawan serta menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap tanah air Indonesia.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 110 SKS selama di bangku perkuliahan sebagai salah satu syarat untuk dapat mengikuti program PPL dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan mengikuti pelatihan mengajar yang disebut *micro teaching* sebelum diterjunkan ke sekolah latihan dengan didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai bekal dan modal dasar bagi praktikan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Meskipun dari segi keilmuan praktikan tidak jauh berbeda dengan para guru di sekolah latihan, namun praktikan menyadari sepenuhnya bahwa dari segi pengalaman mengajar

praktikan masih sangat kurang. Di samping itu, mahasiswa praktikan telah melakukan orientasi dan observasi selama kegiatan PPL 1 terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas sehingga dapat dijadikan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan dan pada akhirnya dalam kegiatan PPL 2 mahasiswa praktikan telah mengetahui bagaimana cara menerapkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut.

6. Nilai Tambah bagi Praktikan Setelah Melaksanakan Kegiatan PPL 2

Hasil dari pelaksanaan kegiatan PPL 2 adalah praktikan memperoleh bekal berupa pengetahuan mengajar yang didapat setelah melakukan praktik mengajar secara langsung di kelas yang meliputi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. Berbagai masukan dan saran dari guru pamong juga merupakan nilai tambah bagi praktikan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah latihan, saya titik beratkan pada kegiatan pembelajaran dengan sistem moving class yang saya rasa masih perlu ada pembenahan. Di samping itu, perlu pemanfaatan alat peraga atau media pembelajaran secara maksimal dalam proses pembelajaran sehingga tidak terkesan konvensional dan monoton. Dan saran bagi Unnes sendiri, saya berharap pada kesempatan yang akan datang atau periode PPL berikutnya ada koordinasi yang lebih baik dari pusat penyelenggara PPL dan mahasiswa.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Anita Notonegoro, M.Pd
NIP 196809092002122003

Anggit Maryatun
NIM 3401409041